

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Film Sebagai hasil karya sastra bukan hanya atas dasar untuk tontonan saja namun melalui penceritaan dalam yang ditampilkan didalamnya dapat ditemukan fungsi film sebagai hasil karya sastra, dimana film memiliki fungsi sosial yang berguna sebagai wejangan dan edukasi positif bagi penonton film. Berdasarkan penelitian dan Pembahasan pada film *Like & Share* karya Gina S. Noer dapat di simpulkan bahwa fungsi sosial sastra dalam Film *Like & Share* sebagai berikut.

1. Film *Like & Share* karya Gina S. Noer mengandung fungsi sosial sastra sebagai pembaharu atau perombak, penghibur, dan pengajar. Sebagai pembaharu atau perombak, film ini menggugah kesadaran penonton tentang pentingnya memperbaiki perilaku dalam lingkungan keluarga. Hal ini tergambar jelas dalam adegan saat Ibu Lisa menegur Lisa tentang perilakunya dan memintanya untuk menjadi anak yang patuh: "Mama mau kita berdua hidup tenang loh Lis. Bisa?" serta "Ganti aja sama tulisan Allah. Biar kamu tahu Allah itu selalu ngawasin kamu." Dialog ini memperlihatkan tekanan berlebihan dalam keluarga yang pada akhirnya mendorong penonton untuk memahami pentingnya pola asuh yang lebih empatik dan komunikatif, bukan hanya menuntut kepatuhan tanpa memperhatikan perasaan anak.
2. Fungsi sosial sastra sebagai penghibur juga hadir dalam film ini lewat penyisipan adegan-adegan ringan dan humoris yang membuat penonton merasa terhibur di tengah cerita yang berat. Salah satu contohnya adalah percakapan antara guru dan siswa saat pelajaran olahraga: "Ini kan penilaian gaya kupu-kupu bukan gaya katak." lalu dibalas oleh siswa, "Kan sama-sama hewan pak." dan "Nilai saya aja pak, bilang itu gaya kecebong." Adegan ini memberikan momen tawa di tengah narasi yang serius, sekaligus menciptakan keseimbangan emosi bagi penonton agar tetap menikmati cerita tanpa merasa terlalu terbebani.

3. Selain itu, fungsi sosial sastra sebagai pengajar juga sangat kuat terasa dalam film ini. Film ini mengajarkan nilai tentang pentingnya pemulihan diri, pengampunan, dan membangun hubungan yang sehat. Melalui percakapan Sarah dan Fita, "Hidup kita memang gak akan pernah sama kayak dulu, tapi ini bukan berarti hancur. Sekarang aku punya tempat untuk jadi diri sendiri," film ini menyampaikan pesan bahwa setiap orang berhak mendapatkan kesempatan kedua dan bahwa proses penyembuhan itu penting. Selain itu, melalui adegan Lisa yang menonton video *ASMR* untuk menenangkan diri, "Aku tenang nonton video *ASMR* mah," film ini juga secara halus mengajarkan bagaimana cara-cara sehat untuk mengelola stres dalam dunia modern yang penuh tekanan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diinterpretasikan oleh penulis, maka dengan itu saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Penyampaian cerita pada sebuah film tidak selalu mudah dipahami oleh penonton. Sering kali ditemukan scene-scene dan penggalan cerita yang tidak mudah dipahami oleh sebagian orang yang dapat menyimpulkan salah persepsi dan tidak menemukan apa fungsi dan manfaat sosial yang sebenarnya dalam penayangan sebuah film. Karena itu pemahaman terhadap teori fungsi sosial sastra akan membantu untuk mendalami pemahaman pada fungsi sebuah film.
2. Penelitian yang dilakukan film *Like & Share* karya Gina S. Dengan menggunakan teori sosiologi sastra Ian Watt dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan oleh pembaca terkhusus bagi yang akan melakukan penelitian bagi hasil karya sastra film dengan menggunakan teori sosiologi sastra Ian Watt.